

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa dekade terakhir satwa liar yang berada di alam khususnya yang endemik semakin terancam keberadaannya. Hal ini disebabkan antara lain oleh perburuan liar, konversi lahan yang berakibat kerusakan habitat satwa liar, serta perdagangan satwa liar (Supriatna, 2000).

Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) adalah taman nasional yang mempunyai keanekaragaman hayati yang cukup melimpah. Satwa liar yang berada di tempat ini antara lain macan kumbang (*Panthera pardus*), surili (*Presbytis comata*), owa Jawa (*Hylobates moloch*), lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) dan elang Jawa (*Spyzaetus bartelsi*). Selain itu banyak jenis tumbuhan yang hidup di daerah ini dengan keragaman yang tinggi yang beberapa diantaranya adalah jenis-jenis tumbuhan yang dikonsumsi oleh satwa liar tersebut (Balai Taman Nasional Gunung Ciremai, 2010).

Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) merupakan salah satu primata endemik Pulau Jawa yang berstatus *vulnerable* (rentan) dan termasuk salah satu jenis satwa yang terdaftar dalam Appendiks II dokumen CITES, yakni satwa yang dibatasi perdagangannya. Namun demikian, keberadaan lutung Jawa semakin terancam karena maraknya perdagangan lutung di kota-kota yang terdapat di Pulau Jawa

serta penurunan luas habitat alami bagi lutung Jawa dari tahun ke tahun (Megantara, 2004).

Untuk menekan dan mengurangi kerusakan habitat dari satwa liar tersebut, diperlukan suatu upaya rehabilitasi lahan yang efektif dan berkesinambungan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan membuat tempat penangkaran alami (Masturiatna, 2006). Sebelum dilakukan pembuatan penangkaran alami ini dilakukan, maka diperlukan data jenis-jenis tumbuhan pakan yang disukai lutung Jawa serta perilakunya dalam mencari pakannya. Oleh sebab itu, studi mengenai perilaku makan dan keragaman tumbuhan pakan alami lutung Jawa liar penting dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana perilaku makan harian lutung Jawa di Taman Nasional Gunung Ciremai?
- 2) Bagaimana keragaman jenis tumbuhan pakan lutung Jawa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui perilaku makan harian lutung Jawa yang meliputi tempat makan, waktu makan, jenis tumbuhan, dan bagian yang dimakan.
- 2) Mengetahui keragaman jenis tumbuhan pakan lutung Jawa.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat :

- 1) Memberikan informasi ilmiah mengenai perilaku makan lutung Jawa.
- 2) Memberikan informasi ilmiah mengenai jenis tumbuhan pakan lutung Jawa.

E. Kerangka Pemikiran

Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) merupakan salah satu jenis lutung endemik Indonesia. Sebagaimana spesies lutung lainnya, lutung Jawa yang bisa disebut juga lutung budeng mempunyai ukuran tubuh yang kecil, sekitar 55 cm, dengan ekor yang panjangnya mencapai 80 cm. Satwa yang satu ini termasuk satwa yang sangat rentan turun populasinya. Hal ini antara lain disebabkan oleh perburuan liar, perdagangan liar, dan perusakan habitat alami oleh manusia. Akibat dari perusakan habitat alami tersebut adalah kurangnya ketersediaan pakan bagi lutung Jawa ini (Nursal, 2001).

Solusi dari kurangnya ketersediaan pakan tersebut adalah dengan melakukan rehabilitasi habitat. Untuk melakukan rehabilitasi habitat terlebih dahulu diperlukan data mengenai jenis tumbuhan di habitat tersebut. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui jenis tumbuhan di areal lutung Jawa mencari makan adalah dengan metode analisis vegetasi, sehingga nantinya dapat diketahui jenis-jenis tumbuhan yang berada di habitat tersebut (Soerianegara dan Indrawan, 1978).

Selain itu juga diperlukan data mengenai perilaku makan dari lutung Jawa tersebut dengan menggunakan metode *Scan Sampling* agar diketahui jenis tumbuhan yang disukai, bagian yang dimakan, serta cara lutung Jawa memakan tumbuhan pakannya.